

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Alquran pada SMP Negeri 1 Bakarangan. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif sebagai prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mencapai tujuan penelitian secara valid, akurat, dan representatif. Sementara itu, kalau dilihat dari tujuan penelitian skripsi ini, yaitu untuk mengetahui Pembelajaran di SMP Negeri 1 Bakarangan, maka data yang diperlukan bersifat deskriptif, yaitu dalam bentuk kata-kata, uraian-uraian dan dapat berupa angka-angka disertai dengan penjelasan.

Berdasarkan latar belakang lokasi dan tujuan penelitian, maka untuk menjawab permasalahan atau fokus masalah dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada<sup>1</sup> Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan terkait dengan kemampuan siswa dalam membaca Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada SMP Negeri 1 Bakarangan.

Berdasarkan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Demikian juga istilah *naturalistik* menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1995), hal. 26.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik*. Dalam konteks ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif atau *qualitative descriptive*. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkap situasi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pendidik Pendidikan Agama Islam, sekaligus mendapatkan keterangan tentang kemampuan siswa dalam membaca Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D di SMP Negeri 1 Bakarangan yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Adapun Objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

### **D. Lokasi penelitian**

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri.

Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 1 Bakarangan, lebih tepatnya berlokasi di jalan Tangkawang Baru Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Tes

Metode utama dalam penelitian ini adalah berupa tes. Metode ini penulis gunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Para siswa secara individual menerima tugas membaca Alquran dengan pengawasan langsung oleh peneliti. Waktu tes masing-masing kurang lebih 5-10 menit untuk menyelesaikan tugas membaca Alquran dengan kemampuannya masing-masing. Adapun soal tes yang diberikan kepada siswa adalah Surah al-Fatihah dan surah at-Tin. Alat yang digunakan tes adalah Kitab Suci Alquran.

Dalam metode tes ada beberapa kriteria penilaian yaitu ketepatan membaca, kefasihan membaca dan kelancaran membaca.

Penilaian Tes Baca Alquran mencakup dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

- a. Nilai antara 90-100: kategori kemampuan membaca Alquran sangat baik (istimewa), dilihat dari segi bacaan sesuai tajwid, fasih dalam pengucapan huruf atau makharijul huruf, serta lancar dalam membaca. Kategori baik dalam penguasaan ilmu tajwid.

- b. Nilai antara 80-89: kategori membaca Alquran baik, dilihat dari segi bacaan sesuai tajwid, fasih dalam pengucapan huruf atau makharijul huruf, akan tetapi dari segi mad kurang menguasai. Kategori baik dalam mengetahui ilmu tajwid.
- c. Nilai antara 70-79: kategori membaca Alquran cukup, dilihat dari segi bacaan tajwid belum benar tetapi ia lancar, sebagian pengucapan huruf atau makharijul belum sempurna.
- d. Nilai antara 60-69: kategori membaca Alquran kurang. Dalam segi hukum bacaan belum terlalu hafal, sehingga hukum tajwid sering tertukar. Seperti ikhfa dibaca izhar dan huruf yang mirip sering tertukar ketika membaca, kurang mengetahui hukum bacaan.
- e. Nilai 60 kebawah: kategori membaca Alquran kurang sekali. Dalam segi Hukum tajwid tidak menguasai, hanya mengetahui huruf hijaiyah saja.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>2</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 92.

intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>3</sup>

Nasution, dalam metode *research* menjelaskan pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>4</sup>

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewee*). Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *interview* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Di sini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswa langsung, dan wawancara kepada seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus mengampu mata pelajaran BTA (Baca Tulis Alquran).

### 3. Metode Observasi

---

<sup>3</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hal. 120.

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Researchal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 113.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati dan mengukur kemampuan membaca Alquran “siswa kelas IX D SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin kepada guru disekolah. Dengan metode ini penulis harapkan, dapat melengkapi data yang telah penulis dapat melalui metode tes diatas.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Teknik ini dilakukan dengan meneliti dan mencatat terhadap data-data yang bersifat tertulis baik berupa buku-buku, catatan-catatan, maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

## F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 152.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82.

## 1. Teknik Pengolahan Data

### a. *Editting*

*Editting* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara terhadap narasumber yaitu siswa dan guru SMP Negeri 1 Bakarangan dan beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini.

### b. *Classifying*

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan an pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan agar ata yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami., serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah alam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

## 2. Analisis data

---

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 85

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993). hal. 104-105

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Menurut Bogan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data an sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu.<sup>9</sup>

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>10</sup>

Teknik analisa data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan fakta, informasi, dan data.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

---

<sup>9</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hal. 59.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 96.

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal
  - d. Mengajukan proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal
  - b. Revisi seperlunya terhadap proposal
  - c. Mengurus surat riset
  - d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan observasi dan wawancara
  - b. Mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyusun data
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan, selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.